

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dunia perminyakan adalah sebuah industri yang sangat kompleks, menguntungkan tetapi juga sangat berisiko. Industri ini melibatkan beberapa disiplin ilmu seperti geologi, geofisika, kimia, ilmu perminyakan dan banyak lagi yang lain. Fokus utama dari industri ini adalah untuk mengeksploitasi kandungan minyak dan gas yang ada di bumi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang industri minyak dan gas bumi.

Tidak dapat dipungkiri bahwa energi *fossil* yaitu Minyak dan Gas Bumi untuk saat ini merupakan sumber energi yang sangat di butuhkan dan menjadi sumber energi utama dunia, walaupun sedang dalam keadaan terpuruk, industri minyak dan gas bumi tetap produktif dengan mengedepankan efektif dan efesiansinya, tidak mengherankan apabila sampai saat ini kegiatan eksploitasi masih gencar dilakukan oleh perusahaan-perusahaan Migas demi memenuhi kebutuhan Energi dunia.

Seiring berjalannya waktu maka teknologi dalam mengeksploitasi minyak dan gas bumi semakin canggih, banyak inovasi-inovasi baru dengan tujuan utama untuk mengoptimalkan perolehan Minyak dan gas bumi. Diharapkan dengan teknologi sekarang ini yang mempunyai nilai efektif dan efisiensi yang tinggi maka kita dapat mengoptimalkan hasil perolehan dari *reservoir - reservoir* minyak dan gas bumi yang ada.

Sangat dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tinggi dalam penerapan teknologi yang canggih sekarang ini, dengan upaya agar dapat mengelola dan mengembangkan kekayaan Sumber Daya Alam (SDA) Indonesia dengan hasil yang optimal khususnya sumber energi minyak dan gas bumi tetapi dengan efektif dan efisien.

Upaya-upaya peningkatan kompetensi tenaga kerja dapat dilakukan melalui jalur pendidikan dan/atau pelatihan. Pendidikan akademis yang ditunjang dengan praktek kerja lapangan (Kerja Praktek) di dunia industri merupakan salah satu upaya agar dapat terwujud SDM yang berkualitas dan dapat berkompetisi dalam dunia kerja. Kerja praktek itu sendiri merupakan kuliah lapangan yang pada dasarnya bertujuan untuk memberikan orientasi pada mahasiswa tentang kondisi sesungguhnya dunia kerja di lapangan.

Kerja praktek merupakan aplikasi dari semua ilmu yang telah didapat pada bangku kuliah dan kemudian diterapkan di lapangan pada kondisi nyata. Diharapkan dengan kerja praktek tersebut mampu untuk memberikan sumbangan pada kedua pihak, mahasiswa akan memperoleh ilmu dan pengalaman baru yang dapat memberikan sumbangan pemikiran di dunia industri minyak dan gas nantinya.

Atas dasar pemikiran tersebut dan juga karena teknologi yang digunakan VICO dalam optimasi Instrumentasi, saya sebagai mahasiswa Sekolah Tinggi Minyak dan Gas Bumi Balikpapan memilih VICO Indonesia *Mutiara Central Plant* sebagai tempat Kerja Praktek.

## **1.2 Batasan Masalah**

Agar pembahasan lebih terfokus, maka dalam laporan ini terdapat batasan masalah yang dibahas, yaitu:

1. Memahami proses injeksi *gas lift* yang ada pada *well* pada *Mutiara Central Plant*.
2. Membahas sistem kerja alat instrumentasi yang ada pada *gas lift wellhead 936*.
3. Membahas tentang sistem kontrol *gas lift* pada *well 936*.

## **1.3 Tujuan**

Kerja praktek merupakan kesempatan bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman dalam dunia kerja terutama dalam menangani permasalahan yang ada. Selain itu untuk membandingkan antara teori yang

diperoleh di perkuliahan dengan aplikasi nyata di industri. Tujuan dari kerja praktek ini adalah:

1. Pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan untuk diterapkan di dunia kerja
2. Mengetahui prinsip kerja dari *Pressure controller*, *Positioner*, dan *Control valve* yang ada pada *Well head 936 – Mutiara Central Plant*.
3. Mengetahui hal-hal apa saja harus membuat kestabilaninjeksi dan pengangkatan *reservoir – reservoir* yang ada dalam sumur pada *Well head 936*.

## **1.4 Manfaat Kerja Praktek**

### **1.4.1 Bagi Perusahaan/Instansi**

- Memberi kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan teknis dunia usaha atau instansi.
- Memberi peluang pada perusahaan/instansi dalam merekrut pegawai yang sesuai dengan tuntutan, secara efektif dan efisien.
- Laporan kerja praktek dapat dijadikan sebagai bahan masukan ataupun usulan perbaikan seperlunya dalam pemecahan masalah-masalah diperusahaan.
- Dapat melihat keadaan perusahaan dari sudut pandang mahasiswa yang melakukan kerja praktek.
- Sebagai sumbangan perusahaan dalam memajukan pembangunan di bidang pendidikan.

### **1.4.2 Bagi Peserta Kerja Praktek**

- Dapat memahami atau mengetahui berbagai aspek perusahaan seperti: aspek teknik, aspek pemasaran, organisasi, ekonomi, persediaan dan sebagainya.
- Memperoleh kesempatan berlatih bekerja dilapangan
- Membandingkan teori-teori yang diperoleh dibangku perkuliahan

- Untuk memahami cara melaksanakan penelitian untuk karya ilmiah
- Dapat mengumpulkan data dari lapangan guna penyusunan tugas akhir

### 1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

- Sebagai salah satu alat evaluasi terhadap kurikulum yang berlaku.
- Sebagai masukan, guna pengembangan kurikulum yang sesuai atau sepadan dengan kebutuhan lapangan kerja.

## 1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kerja praktek dilaksanakan di VICO INDONESIA MUTIARA *FIELD*. Waktu pelaksanaan kerja praktek ini adalah tanggal 01 April 2018 sampai dengan 30 April 2018, yaitu selama 1 bulan. Dengan jadwal pelaksanaan program secara garis besar sesuai dengan table 1.1 berikut:

**Tabel 1.1.** Realisasi Pelaksanaan Kerja Praktek

No.	Kegiatan	MingguKe-			
		1	2	3	4
1	PenyesuaianProgram				
2	Materi1:				
	a) PengenalanStrukturOrganisasi				
	b) DepartemenYangTerkait				
	c) InstitusiYangTerkait				
3	Materi2:				
	a) PemahamanSistematika Plant				
	b) PemahamanP & ID				
	c) Pemahaman Proses kerja <i>Pressure controller, Positioner &amp; Control Valve</i>				
4	PenyusunanLaporanKerjaPraktek				
5	PenyerahanDraftLaporanKerjaPraktek				

## 1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Pada laporan ini terdiri dari 4 bab dimana bab I menjelaskan mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, batasan, tujuan, manfaat, waktu & tempat KP, sistematika penulisan & profil perusahaan. Pada bab II berisi dasar teori sebagai penunjang selama melaksanakan kerja praktek. Pada bab III berisi tentang pembahasanberisi tentang tugas yang diberikan selama melaksanakan kerja praktek. Selanjutnya pada bab IV penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

## 1.7 Profil Perusahaan

### 1.7.1 Gambaran Umum VICO Indonesia

VICO INDONESIA merupakan perusahaan yang bergerak dalam usaha penambangan dan pengelolaan gas alam dan minyak bumi. VICO Indonesia sebagai *Contractor Production Sharing* Pertamina, turut serta dalam memenuhi kebutuhan minyak bumi dan gas alam bagi kebutuhan minyak bumi dan gas alam bagi kebutuhan dalam negeri, serta permintaan dari luar negeri. Gas produksi VICO Indonesia sebagian besar dikirim ke PT Badak NGL untuk diolah menjadi *Liquified Natural Gas* (LNG) dan *Liquified Petroleum Gas* (LPG). Sisanya dikirim ke pabrik-pabrik di Kalimantan seperti KPF, KPA, KMI, dan KPI. Sedangkan minyak yang dihasilkan oleh VICO Indonesia dikirim ke Tanjung Santan.

Lebih dari 30 tahun yang lalu sebuah perusahaan minyak independent VICO Indonesia (sering dikenal HUFFCO) mencari minyak di Kutai Basin muara sungai Mahakam di Kalimantan Timur dengan menggunakan *wildcat well struck hydrocarbons*-nya yang pertama. Mereka menemukan ladang minyak sesuai harapan dimana tersedia simpanan minyak yang sangat besar.

Kegiatan explorasi telah dimulai tiga tahun lebih awal saat penambang *Texas Roy M. Huffington* dan bisnismen asal *Virginia General Arch Sproul* menandatangani *Production Sharing Contract* dengan Pertamina

meliputi 631,000 hektar Muara Sungai Mahakam. Dengan dukungan dari *joint venture partners, Ultramar Indonesia Limited, Union Texas East Kalimantan Limited.*

Badak field terletak ditengah hutan Kalimantan bagian timur, dengan pasar market terdekat berjarak lebih dari 100 mil. Tetapi Huffington dan Sproul memiliki visi yang dibagi oleh Mobil *Oil Company* (yang menemukan field luas di Arun) and Pertamina *President Director* Dr. Ibnu Sutowo mengolah dan memasarkan LNG khususnya ke Jepang, Korea Utara, dan Taiwan.

Pertamina, dengan bantuan VICO dan *partnernya*, menandatangani kontrak penjualan LNG selama 20 tahun pada Desember 1973 dengan lima perusahaan *utility* dan sebuah perusahaan baja dari Jepang, dan membangun *Plant* di Bontang Kalimantan Timur.

LNG *shipment* pertama kali yang dihasilkan di Badak dijual ke Jepang pada Agustus 1977, hanya 5.5 tahun sejak pertama ditemukan(rekor dunia). Bontang telah memproduksi gas alam pertama kali dalam sejarah Indonesia.

Sejak ditemukan pertama kali 1972, VICO Indonesia telah mengebor lebih dari 600 sumur dan menemukan gas dengan total volume 14 trillium *cubic feet*, dan lebih dari *billion barrel liquid*. Penambangan terbesar terletak di Badak dan Nilam Fields, Mutiara dan Semberah Fields, dan terkecil di Pamaguan, Beras, dan Lampake Fields.

*Peak production* yang diperoleh pada 1994 lebih dari 1500 MMSCFD gas dan lebih dari 53,000 BPD *oil dan condensate*. Tiga belas tahun sejak ditemukannya sumur Badak, VICO Indonesia menjadi satu produsen utama di indonesia. VICO Indonesia berdedikasi untuk memastikan segala kegiatan pengembangan dan produksi minyak dan gas alam berjalan dengan

baik-baik, baik Indonesia dan VICO *joint venture partners*, meminimalisir dampak terhadap lingkungan.

Tabel Kronologis sejarah perusahaan VICO Indonesia secara singkat dapat dilihat pada tabel di berikut ini :

**Table 1.2** Sejarah Perusahaan VICO Indonesia

<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Sejarah</b>
1968	Agustus	Roy M. Huffington dan Arch Sproul menandatangani kontrak pertama HUFFCO dengan PERTAMINA dalam pengolahan sumber minyak di delta Sungai Mahakam
1972	Februari	Pertama kalinya ditemukan Lapangan Badak
1973	Desember	Penandatanganan kontrak LNG
1974	Januari	Lapangan Semberah ditemukan
	Maret	Lapangan Pamaguan ditemukan
	Juni	Pembangunan di lapangan Badak khususnya LNG beserta fasilitasnya di Bontang
	Juli	Lapangan Badak mulai memproduksi
	Agustus	Lapangan Nilam ditemukan
1975	Oktober	Dimulainya pengiriman minyak ke Tanjung Santan
	Januari	Dimulainya penginjeksian gas ke <i>reservoir</i>
	Mei	Lapangan Pamaguan mulai beroperasi

1977	Agustus	Pengiriman gas pertama kali ke Bontang
1979	Mei	BCP memulai penginjeksian gas untuk keperluan gas lift
	Juni	Tanjung Santan memulai pengiriman gas dengan menggunakan pipa berdiameter 36"
1980	Juni	Nilam menggunakan fasilitas Badak untuk memproduksi minyaknya
1981	April	Perjanjian kontrak mengenai penjualan LNG ditandatangani
1982	Mei	Lapangan Mutiara ditemukan dan pengiriman gas dari Handil ke Bontang, serta penggabungan Nilam antara HUFFCO dengan Total Indonesia disetujui
1983	Maret	Awal pengiriman gas oleh HUFFCO kepada Kaltim Fertilizer Plant (KFP)
	April	Pengembangan Badak Gas Plant dari 700 ke 1300 MMSCFD antara HUFFCO dengan TOTAL Indonesia disepakati
	Juli	Pembangunan di Nilam untuk 600 MMSCFD selesai
1983	Agustus	Pengapalan pertama LNG dari train C dan D
	September	Pengkapalan pertama LNG dari train C dan D. Pembangunan pipa 42" dari Badak ke Bontang selesai

1984	Februari	Pengalihan pemeliharaan pipa Handil ke Badak, dari PT Badak NGL ke HUFFCO
	Mei	Gas lift dari Nilam mulai diadakan,
	Juni	Fasilitas lapangan Wailawi diberikan untuk menyalurkan minyak ke pengilangan PERTAMINA Balikpapan
1985	Januari	Mulai berproduksinya lapangan Mutiara.
	Juni	Produksi minyak mencapai 51,298 BPD
1986	Maret	Penandatanganan kontrak tambahan LNG
	Juli	Penandatanganan kontrak tambahan LPG
1989	Maret	Pemasangan dua kompresor dengan kapasitas 420 MMSCFD di lapangan Badak
	Desember	Dimulainya pengoperasian train E LNG
1990	Januari	Pemasangan tambahan manifold di Lapangan Badak
	April	Perusahaan HUFFCO berganti VICO Indonesia
	Oktober	Penandatanganan kontrak tambahan LNG
1991	Juni	Pemasangan tambahan tiga kompresor yang berkapasitas 1500 MMSCFD
	Agustus	Penandatanganan kontrak tambahan penjualan LNG
	September	Dimulainya produksi gas dari Lapangan Mutiara

	Desember	Produksi minyak dan gas dari Lapangan Semberah dimulai
1992	Desember	Pengaliran gas dari Tatun ke Badak dengan menggunakan pipa milik TOTAL Indonesia
1993	November	Compressor On Line Badak LP dan LNG train F di Badak mulai berproduksi
1994	Agustus	Nilam LP Compressor On Line
1996		Meraih safety Manangement System ISRS Level 8 (Three Star Advanced)
1999	Agustus	Ditambahnya satu unit kompresor di Semberah.
2001		Meraih PATRA ADIKRIYA BHUMI UTAMA (Manajement K3LL) Award
2002		Meraih penghargaan HELIOS Award
2002		Meraih sertifikat ISO 1400 I
2002		Pemasangan sistem kompresi VLP
2003		Pengapalan kargo LNG yang ke 5000
2003		Meraih penghargaan “Kecelakaan Nihil dan system Manajemen K3”
2003		Meraih PADMA COMMUNITY DEVELOPMENT AWARD

## 1.7.2 Daerah Operasional VICO Indonesia

VICO Indonesia mempunyai beberapa kantor cabang di Indonesia. Kantor pusatnya adalah terletak di Jakarta yang berfungsi sebagai pusat administrasi. Kegiatan eksplorasi dan produksi minyak bumi dan gas alam oleh VICO INDONESIA dilakukan di wilayah Kalimantan Timur. Saat ini lapangan produksi VICO INDONESIA meliputi lokasi-lokasi sebagai berikut:

### 1.7.2.1 Badak Field

Badak field pertama yang ditemukan di Kalimantan Timur, terletak dekat dengan Sungai Mahakam. Di Badak Field terdapat *channel-channel reservoir* pasir tersebar secara vertikal di beberapa ratus feet di beberapa area dari *structure*. Pengembangan teknik *drilling* pada sumur-sumur (*well*) diperlukan untuk menentukan volume dan *potential hydrocarbon* pada tiap *reservoir*. Sekitar 200 *well* telah di *drill* di Badak Field. Kemudian VICO menemukan Nilam Field, reservoir field besar yang lain, disebelah utara Badak.

Saat ini kita menghadapi tantangan dalam menemukan gas/minyak dari ukuran yang terkecil dan *permeability reservoirs* yang rendah, diperlukan aplikasi dari program dan teknologi yang baru, seperti *horizontal drilling*, sehingga manajemen reservoir menjadi lebih kompleks. Gas yang diterima dan diproses di Badak dikirimkan 56 kilometer ke utara, melewati equator, melalui *pipelines* dengan diameter besar dan bertekanan tinggi, ke Bontang LNG Plant dan Kaltim *Industrial Estate*, yang terdiri dari 7 *domestic fertilizer* dan *petrochemical plants*. Minyak dan *condensate* are dikirimkan ke *Unocal operated Santan Terminal*.

Badak saat ini tidak terisolasi oleh hutan saat VICO melakukan eksplorasi kembali pada 1969. Keduanya penduduk local dan VICO



#### 1.7.2.4 Mutiara Field

Mutiara Asset mengatur tiga fields, yang terletak di bagian utara dari Sanga-Sanga *Production Sharing Contract area*. Field tersebut adalah Mutiara, Beras dan Pamaguan. Mutiara, yang merupakan field terbesar dari ketiganya, terletak di sebelah utara Sungai Mahakam sebelah barat kota Handil. Beras Field, yang memegang reservoir minyak VICO terbesar, terletak dibagian utara Mutiara Field. Pamaguan Field, yang pertama kali ditemukan, terletak di sebelah utara Mutiara Field Sungai Dondang. Kenaikan Produksi yang *Significant* terjadi pada 1999 dan 2003 merupakan hasil dari strategi yang telah diterapkan.



Gambar1.2 Lokasi Mutiara Field

### 1.7.3 Kontrak Kerja

Karena perusahaan VICO Indonesia adalah Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) dengan PERTAMINA, untuk itulah segala kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan VICO Indonesia harus dikoordinasikan dahulu

oleh suatu badan dimana sebagian besar anggotanya adalah dari pihak PERTAMINA, badan tersebut disebut BKKA singkatan dari (Badan Koordinasi Kontraktor Asing). Badan ini yang mengkoordinir seluruh kegiatan karyawan yang pada perusahaan-perusahaan asing yang bekerja sama dengan PERTAMINA.

Pada saat ini perusahaan VICO Indonesia berkedudukan di Jakarta, dengan daerah operasional di Kalimantan Timur, merupakan daerah eksplorasi dan eksploitasi pengeboran Minyak Bumi dan Gas Alam. Penyelidikan geologis yang dilakukan secara terus menerus pada daerah Kalimantan Timur dimulai skitar tahun 1970, sehingga untuk pertama kalinya ditemukan lapangan Muara Badak (*Badak Field*) dan lapangan Nilam (*Nilam Field*) pada tahun 1971 yang berupa sumur minyak bumi dan gas alam, dan sekitar tahun 1972 beberapa sumur eksplorasi telah dibor juga dan berhasil ditemukan cadangan gas yang melebihi kebutuhan untuk mendukung proyek gas yang melebihi kebutuhan untuk mendukung proyek Gas yang utama.

Untuk hal-hal tersebut diatas VICO Indonesia bekerja sama dengan PERTAMINA guna menggabungkan seluruh proyek *Liquid Natural Gas* (LNG) yang berharga milyaran dolar, guna menyerahkan proyek gas alam yang terdapat di Badak, yang selanjutnya pengolahannya dilakukan di bontang, dan nantinya akan di proses kembali menjadi LNG sebagai industri perminyakan guna memenuhi kebutuhan permintaan pasar atau konsumen. Adapun lokasi-lokasi pencarian minyak bumi dan gas alam yang dianggap sukses adalah penemuan pada lapangan-lapangan VICO INDONESIA antara lain:

- a. Badak Field
- b. Pamaguan Field
- c. Semberah Field
- d. Nilam Field
- e. Mutiara field

Hingga pada April 1981 tim PERTAMINA bersama dengan VICO Indonesia menandatangani kontrak-kontrak yang baru untuk mendukung perluasan proyek LNG yang lebih besar. Dan kontrak ini sampai sekarang masih ditindak lanjuti oleh VICO Indonesia. Dalam hubungan kerja sama yang terdapat pada perusahaan VICO Indonesia, tidak hanya dengan PERTAMINA saja, tetapi juga berhubungan dengan perusahaan-prusahaan asing lain seperti :

- a. NL BAROID
- b. HALIBURTON
- c. CHEVRON
- d. MEDCO ENERGI
- e. TOTAL Indonesia
- f. BAKER HUGHES
- g. SCHLUMBERGER

Ladang minyak Badak merupakan tempat koordinasi pengumpulan utama minyak dan gas VICO Indonesia. Minyak campuran diukur kemudian dikirim keterminal santan untuk kemudian di-ekspor, pengawasan yang seksama dilakukan untuk mempertahankan mutu minyak campuran berdasarkan spesifikasi penjualan di terminal, dan selain sebagai pemasok yang utama ladang Badak merupakan tempat pengendalian seluruh operasi gas kalimantan timur. Hal ini mencakup koordinasi antara pelanggan gas (pabrik LNG Bontang dan pabrik Pupuk Kaltim) juga para penghasil gas, ladang-ladang Badak dan Nilam milik VICO Indonesia, lapangan Handil dan Bekapai milik TOTAL dan Tanjung santan milik CHEVRON Indonesia.

#### **1.7.4 Organisasi chart VICO Indonesia**

Organisasi chart VICO Indonesia-badak field Kalimantan Timur yaitu mengikuti organisasi bentuk staff dan garis yang dipimpin oleh seorang president, yang di Bantu oleh seorang *Vice President* dan *General Manager*. Masing-masing staff mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda

namun mempunyai tujuan yang sama yaitu demi kemajuan perusahaan. VICO Indonesia memiliki *management* organisai yang dalam pelaksanaannya setiap departemen mendapatkan pengawasan oleh pihak atasan dengan membagikan kegiatan atas ruang kerja masing-masing sehingga menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan efisien. Departemen-departemen yang terdapat di VICO Indonesia, antara lain:

⇒ **Divisi Badak Asset terdiri dari tiga departemen**

- a. *Production coordinating and transmission*
- b. *Badak HSE and Training*
- c. *Badak operation*

⇒ **Divisi Finance terdiri dari dua departemen**

- a. *Field Accounting*
- b. *Inform and Communication Technology*

⇒ **Divisi HR and Service terdiri dari 1 departemen**

- a. *Field Human Resources*

⇒ **Divisi HSES and Op. Support Integrity terdiri dari 5 departemen**

- a. *External Relation and Community Development*
- b. *Field Heald*
- c. *Operation Suport Integrity*
- d. *Safety and environment*
- e. *Security*

⇒ **Divisi Mutiara asset terdiri dari 3 departemen**

- a. *Mutiara HSE and Training*
- b. *Mutiara Maintenance*
- c. *Mutiara Production*

⇒ **Divisi Nilam terdiri dari 3 departemen**

- a. *Nilam Camp and Service*

b. Nilam *HSE and Training*

c. Nilam *Operation*

⇒ **Divisi *Supply Chain Management*** terdiri dari 4 departemen

a. *Construction*

b. *Drilling and Workover*

c. *Operation Support*

d. *Support Project Engineering*

### 1.7.5 Deskripsi logo VICO INDONESIA



*Gambar 1.3 Logo VICO Indonesia*

Arti logo VICO INDONESIA :

Bentuk, susunan dan komposisi warna Merah, Hijau, dan Biru yang proporsional pada sisi kiri dan kanan yang SIMETRIS dan MELENGKUNG KEATAS menunjukkan KEHARMONISAN dan DINAMIS.

Bentuk Bola Dunia yang berada di tengah, berwarna Hijau muda dikelilingi oleh logo berbentuk Huruf “V” mencerminkan standar Internasional yang ingin diraih VICO dan dengan tolak ukur terhadap proses bisnis, bidang-bidang operasi dan khususnya keselamatan kerja dan lingkungan. Bentuk ini juga menggambarkan dua tangan yang sedang

menopang dunia untuk memberikan perlindungan VICO Indonesia terhadap planet ini serta komunitasnya.

Simbol “Tetesan” masih nampak namun lebih mencerminkan Gas, dengan posisi yang terbalik dan transparan. Masih adanya penggambaran tetesan tersebut menunjukkan sejarah tentang prestasi-prestasi yang telah dicapai dan asal mula VICO Indonesia. Tetapi, simbol ini sekarang menjadi transparan, terbalik dan lebih mencerminkan gas sebagai produk utama, sumber pendapatan dan kemakmuran untuk VICO dan pemerintah Indonesia.

Susunan dan posisi warna **Merah** (paling atas), **Hijau** (di tengah) dan **Biru** (paling bawah) menunjukkan kandungan setiap reservoir dari semua lapangan produksi VICO INDONESIA, dimana :

- Merah :Gas, sebagai produksi utama VICO.
- Hijau :Minyak, sebagai produksi sekunder VICO.
- Biru :Air, secara alamiah selalu ada disetiap Reservoir

Kata VICO Indonesia, memiliki arti tersendiri yang menggambarkan cara kerja perusahaan itu sendiri, yakni :

a. ***Vision (Visi)***

- *Proactive* (proaktif)
- *Search for NewOption* (mencari peluang baru)
- *Take from Action* (mengambil langkah cepat dan tepat)

b. ***Integrity (Integritas)***

- *Open and Honest* (transparan dan kejujuran)
- *Etnical* (sikap/perilaku etis)
- *Mutual respect and team work* (saling menghargai dan bekerja sama)

c. ***Commitment (Komitmen)***

- *Trustworthy* (dipercaya)
- *Reliable* (diandalkan)
- *Accountable* (bertanggung jawab)

## 1.7.6 Visi dan Misi Perusahaan

### Visi Perusahaan

Diakui secara internasional sebagai perusahaan energi yang dapat diandalkan, dinamis dan kompetitif untuk meningkatkan kemakmuran para pekerja, masyarakat baik itu masyarakat setempat dan masyarakat luas, pemegang saham dan pemerintah Indonesia dengan tetap mempertahankan keunggulan di bidang operasi dan HSE (*Health Safety Environmet*).

### Misi Perusahaan

VICO INDONESIA akan selalu mengembangkan, menghasilkan dan mengirimkan gas dan minyak bumi dari Kab. Kutai Kartanegara Prop. Kalimantan Timur dengan cara yang dapat diandalkan untuk kemakmuran bagi Indonesia dan pemegang saham melalui:

1. Penerapan teknologi yang tepat guna dan standar HSE Internasional yang tertinggi
2. Menciptakan lingkungan kerja yang terbaik bagi para professional untuk mengembangkan potensinya secara maksimal
3. Meningkatkan kualitas hidup bagi semua pihak yang terkait termasuk masyarakat disekitarnya.
4. Melaksanakan efektifitas biaya melalui perbaikan yang berkesinambungan di segala proses bisnis.

Selain Visi dan Misi VICO Indonesia memiliki nilai yang ditanamkan kepada para karyawan yang melakukan aktivitas bekerja antara lain :

#### *Vision*

- Proaktif
- Mencari peluang baru
- Mengambil langkah cepat dan tepat

#### *Integrity*

- Transparant
- Sikap/perilaku etis
- Saling menghargai dan kerja sama

### *Comitment*

- Dipercaya
- Diandalkan
- Bertanggung jawab

### *Outstanding Performance*

- Efisiensi dan efektif
- Melampaui expectasi
- Professional

## **1.7.7 Safety Golden Rules**

VICO Indonesia menerapkan tiga peraturan keamanan (*3 Safety Golden Rules*) yang wajib dipahami dan dilaksanakan oleh para pegawainya. *3 Safety Golden Rule* tersebut adalah:

### a. Rencanakan Dulu (*Think First*)

Setiap pekerja wajib memikirkan dengan seksama resiko pekerjaan yang akan dilakukannya dan wajib melakukan perencanaan yang terperinci sebelum pekerjaan dimulai. Para pekerja juga wajib mengenakan perlengkapan perlindungan kerja (*Personel Protective Equipment/PPE*) lengkap yang benar sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan baik, aman, tepat waktu dan efisien.

### b. Hentikan Setiap Saat (*Stop Immediately*)

Setiap pekerja wajib menghentikan setiap pekerjaannya yang dianggap dapat membahayakan dirinya dan orang lain, keputusan ini akan didukung sepenuhnya oleh pihak manager.

### c. Laporkan Segera (*Report Immediately*)

Setiap pekerja wajib melaporkan setiap kecelakaan atau hal-hal yang mendekati kecelakaan. Melaporkan hal-hal berbahaya tersebut berarti menyelamatkan jiwanya dan jiwa rekan-rekan kerjanya.